

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Didalam berjalannya suatu kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu adanya pengendalian internal pada suatu pengelolaan catatan keuangan, diantaranya meliputi penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM tersebut. Adapun pengendalian internal itu sendiri adalah suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset di dalam suatu perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku pada suatu perusahaan tersebut.

Mulyadi mengemukakan beberapa konsep dasar pengendalian yaitu merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu rangkaian tindakan perpasif tertentu yang berfokus pada suatu tujuan. Pengendalian intern bukanlah sebatas pedoman kebijakan dan formulir, akan tetapi pengendalian intern dilaksanakan oleh personil di setiap jejang organisasi yang mencakup dewan komisaris, manajemen, dan personil lainnya. Diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai bagi dewan komisaris dan manajemen entitas. Keyakinan tersebut bukanlah keyakinan mutlak karena pengendalian intern memiliki keterbatasan-keterbatasan. Ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan, yakni pelaporan keuangan

kepatuhan dan operasi.

Konsep-konsep dasar pengendalian internal tersebut merupakan suatu konsep yang dapat diterapkan sebagai acuan bukan hanya untuk entitas besar, namun juga entitas kecil dan menengah dalam rangka mencapai tujuan entitas. Konsep tersebut perlu ditaati oleh seluruh jenjang personil atau anggota, sehingga tujuan entitas dapat diraih secara efektif.<sup>1</sup>

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.<sup>2</sup>

Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan. UMKM perlu diselenggarakan secara

---

<sup>1</sup> Kamalah Saadah, *Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung*, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, Vol.11, No. 2 (Bandung: Politeknik Negeri Bandung, 2019), hal. 144-145

<sup>2</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001) , hal. 163

menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM).

Bisnis UMKM muncul dari berbagai faktor salah satunya yaitu usaha yang dibangun bersama oleh keluarga. Sebagian besar UMKM dapat membantu perekonomian negara dan mengurangi pengangguran yang saat ini semakin meningkat. Kendala yang sering dialami oleh pihak UMKM adalah dana dan sumber daya manusia. Banyaknya pesaing dalam bidang UMKM membuat pemilik usaha harus mampu melakukan inovasi seperti pengembangan produk, jenis pemasaran, dan pengelolaan catatan keuangan.

Adapun permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM yaitu kurang maksimalnya dalam pengelolaan catatan keuangan. Banyak para pelaku UMKM yang masih menggunakan penyajian suatu laporan keuangan yang masih sederhana. Pengendalian internal dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sangat perlu ditingkatkan. Karena kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sangat rentan sekali terjadi *fraud*, apabila kurangnya pengamatan, pengawasan terhadap kegiatan tersebut. Tidak hanya itu saja hal yang paling penting dalam berjalannya suatu UMKM

yakni sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Kas memiliki peran penting dalam organisasi maupun bisnis usaha yang digunakan sebagai pembelian bahan baku, persediaan, dan kebutuhan bisnis lainnya. Oleh karena itu kas harus diperlakukan secara khusus agar terjaga keamanannya dengan cara pencatatan secara terdokumentasi. Dalam kegiatan operasional bisnis UMKM, kas merupakan kebutuhan pokok yang harus ada.

Untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan dalam bisnis atau usaha perlu adanya prosedur-prosedur dalam menyusun laporan keuangan di setiap cabang agar tidak terjadi lagi ketidaksamaan dalam melaporkan kegiatan transaksi di semua cabang. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan secara khusus detail dan terperinci sesuai dengan prosedur, dimana dalam prosedur tersebut terdapat pengendalian internal. Pengendalian internal yang dilakukan memudahkan pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan operasional UMKM. Peningkatan pengendalian internal dapat membantu pemilik UMKM ketika melakukan pengawasan seperti melakukan pencatatan secara terkomputerisasi akan membuat data transaksi mudah ketika dilakukan pengecekan.

Obyek penelitian ini adalah Usaha Mikro Prince Cendol di Kota Blitar. Prince Cendol ini merupakan Usaha Mikro yang bergerak dalam bidang kuliner yang kegiatannya adalah memproduksi minuman cendol varian rasa yang kekinian tanpa meninggalkan cita rasa yang khas dari Kota

Blitar dan selalu berinovasi seiring perkembangan minat konsumen. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah Usaha Mikro Prince Cendol yang sudah berkembang dan dikenal masyarakat atau sudah memiliki brand namun dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada saat transaksi penjualan masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana dan kurangnya pengawasan secara berkala di outlet penjualan. Permasalahan yang sering terjadi di outlet yakni ketidaksamaan antara catatan penjualan dengan fisik kas yang ada. Sehingga pada pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas harus ditingkatkan agar aktivitas bisnis bisa berjalan dengan maksimal. “Dalam melakukan pengiriman laporan kas penjualan setiap hari itu terkadang masih ada kekurangan dalam menyusun laporan keuangan”, ujar beliau Ibu Nina Dwi Lestari selaku pemilik Usaha Mikro Prince Cendol Blitar. Pernyataan ini dibuktikan dengan terjadinya kesalahan pencatatan pada penyusunan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini akan menyebabkan ketidaksamaan antara total kas fisik dengan total kas catatan. Dalam hal ini juga akan mempengaruhi catatan persediaan barang. Seharusnya dalam menjalankan aktivitasnya, setiap terjadi transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas baik penerimaan secara langsung atau melalui transfer bank, sebaiknya segera diadakan pencatatan setiap kali ada transaksi masuk atau keluar. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hammam Pratama yang berjudul Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada

Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. Objek penelitian ini dilakukan pada suatu lembaga Pondok Pesantren UII, dimana lembaga ini merupakan lembaga non profit yang tidak menjadikan profit sebagai tujuan utama organisasi. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengendalian internal dalam pengamatan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas masih kurang transparan karena belum ada pemisahan tugas bagian keuangan atau masih rangkap jabatan. Mengingat Pondok Pesantren ini selalu mengajukan dana setiap bulannya.<sup>3</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Furqani Sahni yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng. Objek penelitian ini dilakukan di perusahaan PDAM, dimana perusahaan ini bergerak di bidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pada pengelolaan penerimaan kas masih kurangnya pemisahan tanggung jawab yang jelas karena hanya ditangani satu fungsi kas saja.<sup>4</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eny dan Dian Efriyanti yang berjudul Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses. Objek penelitian ini dilakukan di perusahaan dagang PT Central Prima Sukses yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Hammam Pratama, *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hal. 71

<sup>4</sup> Nur Furqani Sahni, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bantaeng*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), hal. 41

bergerak dalam bidang distributor makanan beku. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kendala yang dialami yakni sumber daya manusia yang kurang memumpuni di dalam kegiatan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Hal inilah yang menyebabkan kurang terawasinya piutang, persediaan, dokumen, dan sistem perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elena Hafizah dan Zaki Baridwan yang berjudul *Prosedur Pengendalian Internal Dalam Menyelesaikan Masalah Siklus Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas*. Objek penelitian ini dilakukan di UMKM Otak Kopi di Tulungagung yang bergerak dalam bidang produsen bubuk kopi. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur organisasi yang dimiliki tidak tersusun dengan baik hal ini disebabkan karena perangkapan pekerjaan yang dilakukan oleh pemilik usaha serta dalam prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.<sup>6</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dia Astuti yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit*. Objek penelitian ini dilakukan di CV Bintang Jaya Bandar Lampung yang bergerak dalam bidang distributor houseware. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengendalian intern yang telah

---

<sup>5</sup> Eny dan Dian Efriyanti, *Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses*, Jurnal Emba Vol. 8 No. 1, (Batam: Universitas Putera Batam, 2020), hal. 647

<sup>6</sup> Elena Hafizah dan Zaki Baridwan, *Prosedur Pengendalian Internal Dalam Menyelesaikan Masalah Siklus Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 6 No.1, (Malang: Universitas Brawijaya, 2021), hal. 26

diterapkan oleh CV. Bintang jaya belum sesuai dengan teori, karena masih ada karyawan yang berperan menjadi dua fungsi sekaligus.<sup>7</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mutmainnah yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai. Objek penelitian ini dilakukan di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai yang bergerak di bidang layanan pos atau ekspedisi. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengendalian intern yang telah diterapkan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya pengawasan secara berkala agar tidak terjadi penyelewengan kas.<sup>8</sup>

Menurut penelitian dari Fajar Jalu Lintang yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. Objek penelitian ini dilakukan di Gereja Kristen Jawa Wiladeg Yogyakarta yang kegiatannya yakni non profit atau nirlaba. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa masih ada rangkap tugas pada pemegang dan pencatatan kas serta perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang baik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dia Astuti, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada Cv Bintang Jaya Bandar Lampung)*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal. 93

<sup>8</sup> Nurul Mutmainnah, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), hal. 62

<sup>9</sup> Fajar Jalu Lintang, *Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hal. 154



Berikut ini adalah ringkasan dari uraian penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian ini, yaitu penelitian dari Muhammad Hammam Pratama (2018) yang berjudul Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia lebih berfokus terhadap transparansi pemisahan tugas atau wewenang jabatan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian dari Nur Furqani Sahni (2016) yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng lebih berfokus terhadap pada pemisahan tanggung jawab jabatan. Penelitian dari Eny dan Dian Efriyanti (2020) yang berjudul Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses lebih berfokus terhadap sumber daya manusia dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian dari oleh Elena Hafizah dan Zaki Baridwan (2021) yang berjudul Prosedur Pengendalian Internal Dalam Menyelesaikan Masalah Siklus Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas lebih berfokus terhadap struktur organisasi serta pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian dari Dia Astuti (2019) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit lebih berfokus terhadap pengendalian internal pemisahan tanggung jawab jabatan. Penelitian dari Nurul Mutmainnah (2016) yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai lebih berfokus terhadap

pengawasan pengendalian internal pada perusahaan tersebut. Penelitian dari Fajar Jalu Lintang (2017) yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan lebih berfokus terhadap tanggung jawab jabatan pemegang kas serta peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik.

Pemaparan dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Dimana didalam penelitian ini, lebih berfokus terhadap penerapan pengendalian internal terkait prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu UMKM, agar terciptanya UMKM yang berdiri kokoh tanpa adanya kecurangan atau *fraud*. Untuk mewujudkan hal tersebut UMKM perlu menyeleksi sumber daya manusia yang mampu untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang akan diberikan yakni mengelola operasional kegiatan UMKM serta mengolah informasi keuangan yakni yang terdiri dari pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta laporan persediaan yang valid.

Berdasarkan pemikiran diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada **Pengendalian Internal Pada Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal untuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar?
4. Bagaimana perancangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam laporan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk Usaha Mikro Prince Cendol di Kota Blitar, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar

2. Untuk menerapkan pengendalian internal untuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar
3. Untuk menganalisis kendala apa saja dalam penerapan pengendalian internal untuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar
4. Untuk menganalisis rancangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal Usaha Mikro Prince Cendol.

#### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada :

1. Perusahaan yang diteliti merupakan dalam bidang Usaha Mikro
2. Perusahaan yang diteliti merupakan Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar yang berada di Kota Blitar.
3. Batasan Masalah
  - a. Penelitian ini berfokus pada pengendalian internal pada penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar dalam mengendalikan kelangsungan usaha.
  - b. Penelitian ini dibatasi pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang didapatkan dari data yang ada di Usaha Mikro Prince Cendol.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain :

a. Manfaat bagi Universitas

Untuk menjalin tali silaturahmi antara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pihak Usaha Mikro Prince Cendol Pindol di Kota Blitar. Dengan demikian, semoga observasi ini dapat memberikan keuntungan timbal balik antara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan lembaga yang terkait sehingga dapat mencetak generasi yang bermanfaat dan berwawasan luas.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

Dengan melakukan kegiatan observasi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan prosedur penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu UMKM terkait.

c. Manfaat bagi Pihak UMKM

Laporan ini diharapkan menjadi bahan untuk evaluasi terhadap UMKM terkait. Dengan adanya laporan ini pihak UMKM lebih dimudahkan dengan kiat-kiat mengenai prosedur-prosedur pencatatan dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

## **F. Definisi Istilah**

Berkaitan dengan “Pengendalian Internal Pada Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Prince

Cendol Kota Blitar” maka diperlukan penjelasan dan uraian singkat, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

a. Penerapan

Suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>10</sup>

b. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan 3 informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>11</sup>

c. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.<sup>12</sup>

d. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau

---

<sup>10</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam <https://.Kbbi.web.id/penerapan>

<sup>11</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 3

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 163

dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.<sup>13</sup>

e. Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan 6 melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas secara umum yaitu semua hal yang dilakukan dengan menggunakan pengeluaran uang.<sup>14</sup>

f. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Adapun berdasarkan modal usaha, usaha mikro adalah yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan berdasarkan dari hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

## G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam sebuah skripsi yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang dapat

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 500

<sup>14</sup> Anggita Rosa, *Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Toko Rino Di Kota Mojokerto*, (Surabaya: STIE Perbanas Surabaya, 2020), hal. 5

digunakan oleh pembaca. Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian awal yang terdiri dari :
  - a. Halaman sampul depan, halaman berisi tentang: Judul skripsi, tulisan skripsi, lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, jurusan, fakultas, perguruan tinggi, bulan dan tahun penyelesaian skripsi.
  - b. Halaman sampul dalam, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi; “Pengendalian Internal Pada Penerapan Penerimaan dan Pengeluaran Pada Usaha Mikro Prince Cendol Kota Blitar”.
  - c. Halaman persetujuan pembimbing, pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
  - d. Halaman pengesahan, merupakan halaman yang di memuat tanda tangan para penguji skripsi dan mengetahui Dekan Fakultas.
  - e. Halaman motto, halaman ini berisi tentang kata-kata, ungkapan, ayat Al-Qur’an atau Hadis yang menjadi sepirit penulisan skripsi dan relevan dengan tema yang dikaji.
  - f. Halaman persembahan, halaman ini berisi nama orang yang dianggap paling berjasa dan memberikan inspirasi bagi terealisasinya skripsi.



- g. Kata pengantar, merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan tentang hambatan/kekurangan, dan ucapan terima kasih kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dekan Fakultas, Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, pembimbing, pimpinan lembaga lokasi penelitian dan atau kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi tersebut.
  - h. Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.
  - i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel berserta nomor halamannya.
  - j. Halaman daftar gambar, merupakan semua bentuk gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
  - k. Halaman daftar lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam konten skripsi.
  - l. Halaman abstrak, abstrak skripsi ditulis dalam bahasa dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam beberapa paragraf sesuai kebutuhan.
2. Bagian Utama yang terdiri dari :
- a. BAB I Pendahuluan yang didalamnya berisi:
    - 1) Latar belakang berisi mengenai penjelasan problematika yang diteliti dan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.

- 2) Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan singkat mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.
  - 3) Tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam penelitian yang mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.
  - 4) Ruang lingkup dan batasan masalah berisi mengenai pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah yang akan diteliti.
  - 5) Manfaat penelitian yaitu menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian. Manfaat penelitian terdiri manfaat teoritis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian dalam menambah wawasan pengetahuan yang ada. manfaat praktis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan instansi dan masyarakat baik secara umum maupun khusus.
  - 6) Penegasan istilah dilakukan dengan mendefinisikan secara konseptual yang bersumber dari kamus atau teori, sedangkan operasional dijelaskan sesuai dengan logika pemikiran yang ingin diteliti dengan menghubungkan konsep-konsep yang dijelaskan.
  - 7) Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai urutan dan cara dalam penulisan skripsi.
- b. BAB II Kajian Pustaka yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang dibahas dalam bab

ini adalah membahas mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

c. BAB III Metode penelitian yang didalamnya berisi:

- 1) Pendekatan dan jenis penelitian, menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian model kualitatif atau pendekatan kualitatif digunakan.
- 2) Lokasi penelitian, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, letak geografis, dan struktur organisasi.
- 3) Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang pentingnya kehadiran peneliti dalam setiap kegiatan ditempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat, reflektor dan sebagai pelapor hasil penelitian.
- 4) Jenis dan sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin.
- 5) Teknik pengumpulan data, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.
- 6) Teknik analisis data, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian

pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan.

- 7) Rencana pengujian keabsahan data, mengemukakan pembuktian penelitian sekaligus untuk menguji data-data yang diperoleh.
  - 8) Tahap-tahap penelitian, menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.
- d. BAB IV Hasil penelitian yang berisi uraian tentang paparan data yang disajikan sesuai topik dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan pada rumusan masalah dan hasil analisis data.
- e. BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).
- f. BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
- g. Bagian Akhir yang di dalamnya terdiri dari:
- 1) Daftar pustaka, yang memuat bahan-bahan rujukan yang disajikan bahan rujukan dalam penelitian.
  - 2) Lampiran-lampiran, yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan laporan penting.

- 3) Surat pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
- 4) Daftar riwayat hidup, yang berisi identitas dan riwayat pendidikan.